

ABSTRAK

Damayanti, Eka Wahyu, 2013. *Pengaruh Good Corporate Governance dan Rasio Akuntansi Terhadap Peringkat Obligasi Periode 2010-2011*. Skripsi Program Sarjana, Jurusan Manajemen, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing: Fitriyah S.Sos, MM

Kata Kunci : *Good Corporate Governance*, Rasio Akuntansi, Peringkat Obligasi

Good Corporate Governance adalah sistem yang mengarahkan dan mengendalikan perusahaan dengan tujuan, agar mencapai keseimbangan antara kekuatan, kewenangan yang diperlukan oleh perusahaan, untuk menjamin kelangsungan eksistensinya dan pertanggungjawaban kepada stakeholder. Mekanisme yang ada pada *corporate governance* berkaitan langsung pada kinerja perusahaan yang diukur dari rasio keuangan. Rasio keuangan yang baik akan memberikan peringkat obligasi yang baik. Peringkat obligasi menunjukkan skala keamanan obligasi dalam membayar kewajiban pokok dan bunga secara tepat waktu. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *good corporate governance* dan rasio akuntansi secara parsial atau simultan terhadap peringkat obligasi.

Dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan alat analisis regresi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang diperingkat oleh PT.PEFINDO. kemudian pemilihan sampel menggunakan metode purposive sampling. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh laporan keuangan masing-masing perusahaan, dan peringkat obligasi mengunduh dari situs resmi PEFINDO. Metode analisis yang digunakan untuk mengukur pengaruh *good corporate governance*, rasio akuntansi dan peringkat obligasi adalah regresi logistik.

Dari hasil analisis diperoleh nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,45 atau 45% menunjukkan bahwa variabel independen, yaitu *good corporate governance* dan rasio akuntansi mampu menjelaskan variabel dependen yaitu peringkat obligasi sebesar 45 %, sedangkan sisanya sebesar 55% dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar model yang diteliti. Pengujian terhadap variabel yang signifikan adalah dewan komisaris, komite audit, pertumbuhan perusahaan yang diproxi oleh ROA, rasio leverage di proxi oleh DER, rasio solvabilitas dan rasio likuiditas. Hal ini berdasarkan angka signifikansi 0,05. Sedangkan variabel yang tidak signifikan adalah variabel NPM, Sales to Asset, kepemilikan institusi, kepemilikan manajerial dan jumlah ukuran dewan komisaris.